

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepeda motor adalah salah satu transportasi yang ada di Indonesia. Sepeda motor menjadi pilihan praktis dan ekonomis sebagai alat transportasi karena harga yang terjangkau oleh masyarakat. Selain itu, sepeda motor cukup ekonomis dengan perawatan yang murah, irit bahan bakar serta pengendara dapat tiba di tempat tujuan lebih cepat dibandingkan dengan kendaraan lainnya jika melihat kondisi kemacetan lalu lintas yang terjadi di kota-kota besar Indonesia (Djunaidi Zulkifli, 2015). Keunggulan sepeda motor dibandingkan mobil yaitu pada bentuk sepeda motor yang cenderung lebih kecil, sehingga lebih mudah untuk merawatnya, dan menjadi mudah untuk dibawa kemana-mana.

Sepeda motor banyak diminati oleh konsumen karena memberikan manfaat bagi pemiliknya dalam mengantisipasi kemacetan. Selain geografis faktor harga juga berpengaruh terhadap perkembangan produksi sepeda motor di Indonesia. Berbagai produsen sepeda motor berlomba menciptakan aneka jenis sepeda motor dengan banyak pilihan yang tersedia untuk mengambil pangsa pasar motor Indonesia (Gunawan Tri, 2017). Saat ini sepeda motor dengan berbagai merek telah dipasarkan diseluruh Indonesia serta mendapatkan respon positif dari para konsumen. Hal ini dapat dilihat dari permintaan akan sepeda motor di Indonesia setiap tahun terus mengalami peningkatan. Sepeda motor sangat diminati oleh masyarakat sebagai sarana transportasi yang membantu penggunaanya dalam kegiatan sehari-hari (Soewito Yudhi, 2013). Data dari AISI (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia) menunjukkan adanya peningkatan jumlah penjualan disepanjang tahun 2017 hingga 2018. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin banyak minat menggunakan sepeda motor. Tabel 1.1 menunjukkan data jumlah penjualan sepeda motor.

Tabel 1.1 Data Penjualan Motor

Data Penjualan Sepeda Motor					
Year	Domestic Distrinution	Export	Year	Domestic Distrinution	Export
2017			2018		
JAN	473,879	28,406	JAN	482,837	38,021
FEB	453,763	27,478	FEB	439,586	38,679
MAR	473,896	32,367	MAR	535,371	53,152
APR	388,045	35,152	APR	580,921	44,271
MAY	531,496	31,631	MAY	589,304	52,321
JUN	379,467	30,059	JUN		
JUL	538,176	38,836	JUL		
AUG	554,923	43,391	AUG		
SEP	546,607	42,005	SEP		
OKT	579,552	45,502	OKT		
NOV	550,303	41,576	NOV		
DEC	415,996	38,738	DEC		
TOTAL 2017	5886,103	434,691	TOTAL 2018	2628,019	226,444

Saat ini banyak dari masyarakat yang menggunakan sepeda motor mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Sepeda motor digunakan untuk berbagai kegiatan seperti untuk berpergian ke sekolah, ke kantor maupun ke kampus. Pada kalangan mahasiswa banyak mahasiswa memilih sepeda motor sebagai sarana transportasi untuk berpergian terutama ke kampus, selain karena mudah untuk dibawa, sepeda motor juga lebih nyaman dipakai.

Kampus Universitas Trunojoyo Madura merupakan kampus yang terletak di kota Bangkalan pulau Madura. Universitas Trunojoyo Madura sendiri diresmikan pada tahun 2001 dan saat ini masih dalam tahap pembenahan-pembenahan mendasar (www.trunojoyo.ac.id). Di Universitas Trunojoyo Madura banyak terdapat mahasiswa yang menggunakan sepeda motor, hampir semua mahasiswa Trunojoyo Madura menggunakan sepeda motor. Di dalam pengaplikasiannya mahasiswa memiliki pendapat sendiri dalam membelisepeda motor. Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan dalam pembelian sepeda motor. Salah satu faktor yang paling dibutuhkan dalam pembelian sepeda motor adalah harga dan merk. Dengan berbagai pertimbangan, mahasiswa dapat membeli sepeda motor berdasarkan preferensinya. Untuk mengetahui keinginan atau preferensi konsumen dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis konjoin. Analisis konjoin adalah salah satu analisis statistika multivariat yang

dapat digunakan untuk mendapatkan kombinasi atau komposisi atribut-atribut suatu produk atau jasa yang paling disukai oleh konsumen sehingga dapat diketahui preferensi konsumen terhadap suatu produk atau jasa tersebut. Analisis konjoin bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi seseorang terhadap suatu objek yang terdiri dari satu atau lebih bagian. Hasil utama analisis konjoin adalah suatu bentuk (desain) produk barang atau jasa, atau objek tertentu yang diinginkan oleh sebagian besar responden (Julianisa, dkk, 2016).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Analisis Konjoin Dalam Menentukan Preferensi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Terhadap Pembelian Sepeda Motor”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka didapatkan perumusan masalah yaitu :

1. Atribut apa saja yang menjadi karakteristik paling dominan dalam pembelian sepeda motor berdasarkan preferensi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura?
2. Bagaimana preferensi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dalam memilih sepeda motor berdasarkan kombinasi atribut yang paling dibutuhkan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat, maka tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui atribut yang menjadi karakteristik paling dominan dalam pembelian sepeda motor berdasarkan preferensi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.
2. Untuk preferensi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dalam memilih sepeda motor berdasarkan kombinasi atribut yang paling dibutuhkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui atribut yang menjadi karakteristik paling dominan dalam pembelian sepeda motor berdasarkan preferensi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.
2. Dapat mengetahui preferensi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dalam memilih sepeda motor berdasarkan kombinasi atribut yang paling dibutuhkan.
3. Bagi pemilik usaha sepeda motor dapat dijadikan referensi dalam mengembangkannya.
4. Bagi calon pembeli sepeda motor dapat dijadikan referensi di dalam pembelian sepeda motor.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat batasan-batasan, yaitu :

1. Pengambilan data hanya diambil pada mahasiswa aktif Universitas Trunojoyo Madura.
2. Pengambilan data hanya diambil pada mahasiswa UTM strata S1 dan D3.
3. Pengambilan data hanya diambil pada mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura yang menggunakan sepeda motor.
4. Pengambilan data hanya untuk pembelian sepeda motor baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan dari laporan penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab satu membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan dasar dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dua membahas tentang teori serta materi yang berkaitan dengan topik skripsi yaitu tentang pengertian motor secara umum, metode yang dipakai yaitu

metode analisis konjoin, dan tentang analisis konjoin secara garis besar. Bab ini berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai untuk penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga membahas tentang lokasi dan waktu, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, tahap penelitian, tahap pengumpulan data dan *flowchart* penelitian. Bab ini membahas mengenai rancangan yang akan dilakukan pada penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat membahas tentang pengolahan data serta analisa dari penelitian yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada yaitu mengenai atribut yang diinginkan konsumen dalam pembelian sepeda motor dan kombinasi dari atribut yang paling dibutuhkan konsumen dalam pembelian sepeda motor berdasarkan preferensi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Bab ini membahas mengenai interpretasi data dan data yang akan diolah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA